

ABSTRAK

Stres dapat terjadi pada siapa saja, banyak siswa kelas XI IPA SMA Wachid Hasyim 2 Taman yang mengalami stres menjelang ujian, stres yang berkepanjangan akan memberikan efek terhadap tubuh salah satunya yakni gangguan sistim pencernaan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan stres menjelang ujian dengan gejala gastritis pada siswa kelas XI IPA SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Wachid Hayim 2 Taman sebesar 120 siswa. Besar sampel sebanyak 92 diambil dengan tehnik *Simple random Sampling*. Variabel independen adalah stres menjelang ujian, variable dependen adalah gejala gastritis. Pengambilan data melalui kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian dari katagori tingkat stres menunjukkan data bahwa 39 responden (42,4%) mengalami stres sedang, sedangkan dari katagori gejala gastritis 52 (56,5%) mengalami gejala gastritis. Hasil uji statistik *Mann Whitney* didapatkan nilai $p = 0,008 < 0,05$ berarti H_0 ditolak.

Simpulannya adalah semakin rendah tingkat stres pada siswa maka semakin sedikit resiko siswa tersebut mengalami gejala gastritis. Oleh karena itu siswa harus dapat mengatur waktu dalam membuat rencana belajar, serta jangan menunda waktu belajar agar disaat menghadapi ujian para siswa siap dan tidak mengalami stres.

Kata kunci : Stres menjelang ujian, gejala gastritis